

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti hubungan antara kepercayaan diri, perilaku merokok dan sikap penggunaan zat-zat berbahaya dalam rokok pada anak usia remaja di kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa (1) hubungan antara kepercayaan diri dan sikap penggunaan zat-zat berbahaya pada anak usia remaja terdapat hubungan yang signifikan dan positif, artinya kepercayaan diri tinggi maka sikap penggunaan zat-zat berbahaya dalam rokok juga tinggi, (2) hubungan perilaku merokok dan sikap penggunaan zat-zat berbahaya dalam rokok pada anak usia remaja adalah hubungan yang signifikan dan negatif, artinya perilaku merokok tinggi maka sikap penggunaan zat-zat berbahaya rendah, dan (3) hubungan kepercayaan diri dan perilaku merokok pada anak usia remaja adalah signifikan dan negatif, artinya kepercayaan diri tinggi maka sikap merokok rendah.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pengkajian teori dan hasil penelitian terlihat bahwa jika korelasi antara kepercayaan diri dan sikap penggunaan zat-zat berbahaya dalam rokok berkorelasi positif dan searah, maka korelasi antara kedua variabel tersebut bernilai sangat tinggi dan signifikan. Jika korelasi antara perilaku merokok dan sikap penggunaan zat-zat berbahaya dalam rokok berkorelasi negatif, maka korelasi antara kedua variabel tersebut bernilai sangat kurang dan signifikan. Jika korelasi antara kepercayaan diri dan perilaku merokok, berkorelasi negatif maka korelasi antara kedua variabel tersebut bernilai sangat kurang dan signifikan.

Penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri, perilaku merokok dan sikap penggunaan zat-zat berbahaya dalam rokok pada anak usia remaja ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam proses belajar dan mengajar di kampus dan memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada masyarakat luas, khususnya para perokok mengenai dampak atau bahaya bagi kesehatan yang terdapat pada zat-zat yang terdapat dalam rokok tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian, apabila nilai koefisien korelasi positif maka semakin kuat atau semakin tinggi hubungan antara variabel X dan Y. Namun apabila koefisien korelasi bertanda negatif maka hubungan yang terdapat antara variabel X dan Y akan semakin lemah atau semakin berkurang.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

5.3.1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis disarankan agar :

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel lainnya, seperti konformitas, pola asuh orangtua, tipe kepribadian, dan dukungan sosial dengan motivasi berhenti merokok.
- b. Menggunakan jumlah populasi dan sampel yang proporsional jumlahnya, baik dari penentuan tempat penelitian, segi usia, jenis kelamin dan variabel lainnya yang mempengaruhi, agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang representatif.
- c. Menggunakan subjek penelitian yang lebih luas lagi, misalnya tidak hanya pada satu wilayah saja, melainkan beberapa wilayah sehingga memperluas karakteristik subjek yang mampu memperkaya data penelitian.

- d. Menggunakan instrument pengukuran yang sudah baku dengan item-item tes yang memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi syarat sebagai instrumen

5.3.2. Saran Praktis

5.3.2.1. Bagi Remaja Laki-laki dan Perempuan

Peneliti menyarankan agar lebih meningkatkan rasa percaya diri dimanapun kita berada, tentunya ke hal-hal yang lebih positif. Selain itu, diharapkan para remaja perokok benar-benar memahami zat-zat berbahaya dalam rokok yang berakibat dampak buruk merokok bagi kesehatan yang bisa menyebabkan kematian. Karena begitu banyak zat-zat berbahaya yang terdapat dalam kandungan pada sebuah batang rokok serta diharapkan perilaku merokok para remaja saat ini bisa berkurang dan mereka bisa benar-benar sadar akan dampaknya tersebut.

5.3.2.2. Bagi Orangtua

Peneliti menyarankan agar orangtua lebih mengontrol lagi aktivitas anak-anaknya, dan selalu memberikan perhatian serta nasehat-nasehat yang baik dan membimbing kearah pemikiran rasional. Khususnya dengan penelitian ini, para orangtua bisa memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya dengan tidak merokok di depan anak-anaknya, dan melarang anak-anaknya untuk merokok demi kepentingan kesehatan masa depan anak-anaknya.